

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Keseluruhan nilai rata-rata indikator K3 di PT Hok Tong Keramasan sebesar 85,78%. Permasalahan pada indikator partisipasi tenaga kerja, dimana nilai rata-rata 53,11%. Partisipasi tenaga kerja dalam perancangan dan pelaporan masih tergolong belum cukup baik. Dimana pegawai secara keseluruhan belum memiliki kesempatan yang sama dalam perancangan program K3. Meskipun seharusnya mereka memiliki peranan penting dikarenakan menjadi orang yang berkontak atau berhubungan langsung dengan bahaya.

5.2 Saran

Penulis memiliki saran sebagai solusi untuk supervisor atau manajerial atau atasan di PT Hok Tong Keramasan Palembang, dimana sebaiknya melibatkan tenaga kerja atau perwakilan dari tenaga kerja (karyawan) untuk berpartisipasi terhadap penyusunan kebijakan dan program K3 di lingkungan kerja. Penerimaan saran, masukan dan laporan dari karyawan dapat memudahkan para staf atau petugas safety dalam investigasi potensi bahaya. Sehingga pengendalian terhadap bahaya dapat dilakukan secara cepat dan menghindarkan dari kecelakaan maupun penyakit akibat kerja yang diterima oleh tenaga kerja sebagai asset perusahaan. Selain itu dengan adanya kegiatan ini, dapat menciptakan budaya K3 (*safety culture*) yang berjalan baik di lingkungan kerja PT Hok Tong Keramasan, Palembang.

